BAB I
PENDAHULUAN

A.TUGAS, FUNGSI DAN WEWENANG ORGANISASI

Kecamatan Wasuponda merupakan salah satu dari 11 (sebelas) kecamatan yang terdapat di Kabupaten Luwu Timur, yaitu Kecamatan Malili, Kecamatan Nuha, Kecamatan Towuti, Kecamatan Tomoni Timur, Kecamatan Wasuponda, Kecamatan Kalaena, Kecamatan Tomoni, Kecamatan Tomoni Timur, Kecamatan Mangkutana, Kecamatan Wotu dan Kecamatan Burau. Kecamatan Wasuponda terdiri dari 6 (enam) desa, yaitu, Desa Ledu - Ledu, Desa Wasuponda, Desa Tabarano, Desa Balambano, Desa Kawata, Desa Parumpanai.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan dan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 56 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Luwu Timur, Kecamatan Wasuponda yang dipimpin oleh seorang Camat mempunyai tugas sebagai berikut :

a. menyelenggarakan dan mengoordinasikan urusan pemerintahan umum di tingkat Kecamatan;
b. mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
c. mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
d. mengoordinasikan penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah;
e. mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
f. membina dan mengawasi penyelenggaraan pemerintahan desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur desa;
g. serta melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat daerah kabupaten/kota yang ada di Kecamatan.

Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, camat juga mendapatkan pelimpahan sebagian kewenangan bupati untuk melaksanakan sebagian urusan

pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten yaitu urusan perizinan tertentu serta untuk melaksanakan tugas pembantuan.

Dalam melaksanakan tugasnya, camat menyelenggarakan beberapa fungsi yang melekat pada tugas pokoknya, yaitu :

a. Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang pemerintahan umum;
b. Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang pemberdayaan masyarakat desa;
c. Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang ketentraman dan ketertiban umum;
d. Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang pelayanan umum; dan
e. Fungsi lain yang sesuai dengan bidang tugasnya.

B.ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Guna mendukung tugas pokok dan fungsi, Kecamatan Wasuponda memiliki 2 (dua) aspek strategis yang sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan tugas yang diemban, yaitu aspek strategis eksternal dan aspek strategis internal.

1. Aspek Strategis Eksternal

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan dan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 56 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Kecamatan Dalam Wilayah Kabupaten Luwu Timur serta beberapa peraturan yang terkait merupakan dasar hukum bagi Kecamatan Wasuponda dalam melaksanan tugas dan fungsinya. Selain itu, faktor situasi keamanan dan ketertiban yang kondusif juga memiliki andil yang sangat besar dalam kelancaran pelaksanaan tugas yang telah diamanatkan.

Disamping dua hal di atas, yang tidak kalah penting adalah dukungan dan kerja sama dari segenap masyarakat Kecamatan Wasuponda pada khususnya maupun masyarakat Kabupaten Luwu Timur pada umumnya, serta

instansiinstansi lain yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan Wasuponda.

2. Aspek Strategis Internal

Selain aspek strategis eksternal, Kecamatan Wasuponda juga memiliki aspek strategis internal yang terdiri dari 3 (tiga) komponen, yaitu sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sumber dana.

Sumber Daya Manusia

Pegawai Kecamatan Wasuponda per 31 Desember 2020 berjumlah 26 orang terdiri dari 16 orang PNS dan 10 orang tenaga upah jasa. Dari sejumlah pegawai tersebut diklasifikasikan menurut beberapa komposisi, yaitu :

1) Komposisi Pegawai Menurut Status Kepegawaian Per 31 Desember 2020

No.	Status Kepegawaian	Jumlah (orang)
1.	PNS	16
2.	CPNS	-
3.	Upah Jasa	10
Total		**26**

2) Komposisi PNS Menurut Jabatan Per 31 Desember 2020

No	Jenjang Jabatan	Jumlah (orang)
I.	**Struktural**	**8**
	1. Eselon III-A (Camat)	1
	2. Eselon III-B (Sekretaris Camat)	1
	3. Eselon IV-A (Kepala Seksi)	4
	- Kasi. Pemerintahan Umum	1
	- Kasi. Pemberdayaan Masy. Desa	1
	- Kasi. Trantib Umum	1
	- Kasi. Pelayanan Umum	1
	4. Eselon IV-B (Kepala Sub Bagian)	2
	- Kasubag. Umum & Keuangan	1
	- Kasubag. Perencanaan & Kepegawaian	1
II.	**Fungsional Tertentu**	**-**
III.	**Fungsional Umum**	**8**
Total		**16**

3) Komposisi PNS Menurut Golongan Per 31 Desember 2020

No	Golongan	Ruang				Jumlah
		A	B	C	D	
1.	Golongan IV	1	1	-	-	2
2.	Golongan III	2	2	2	2	8
3.	Golongan II	-	1	2	3	6
4.	Golongan I					-
Total						**16**

4) Komposisi PNS Menurut Jenjang Pendidikan Per 31 Desember 2020

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah (orang)
1.	S.2	1
2	S.1 / D.IV	7
3.	D.II / D.III	4
4.	SLTA Sederajat	4
5.	SLTP Sederajat	-
6.	SD	-
Total		**16**

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan Wasuponda meliputi tanah, bangunan, peralatan dan mesin, kendaraan dinas dan jaringan internet. Sarana dan prasarana yaitu sebagai berikut :

No.	Uraian	Jumlah	Satuan	Keterangan
1.	Tanah	1.244	km²	
2.	Bangunan	6	Unit	Gedung Kantor, Rumah Jabatan, Mess Pegawai, Gedung Pertemuan, Gedung Perekaman E-KTP, Gedung Dinas KB dan Gedung Taman Baca
3.	Peralatan dan Mesin	423	Unit	Komputer, Printer, Meubelair, AC, Sound System, Genset, Mesin Babat dll.
4.	Jaringan Internet	2	Unit	Wifi
5.	Mobil Dinas	1	Unit	Double Cabin
6.	Motor Dinas	7	Unit	Type : 2 Zusuki Shogun 4 bebek

Selain ruang untuk bekerja, bangunan kantor yang ada telah dilengkapi dengan aula dan sarana parkir kendaraan.

c.Sumber Dana

Dana tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Kecamatan Wasuponda pada tahun anggaran 2020 sebesar Rp 2.188.972.720,00 yang bersumber dari Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut :

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp.)
1.	Belanja Tidak Langsung	1.454.564.020,00
2.	Belanja Langsung	734.408.700,00
	Total	**2.188.972.720,00**

C.KEGIATAN DAN LAYANAN PRODUK ORGANISASI

Kecamatan Wasuponda melakukan berbagai kegiatan pelayanan kemasyarakatan yang menjadi tugas dan fungsinya, pelayanan ini secara langsung ditangani oleh 4 (empat) seksi, masing-masing sebagai berikut :

1.Seksi Pemerintahan Umum

Jenis kegiatan yang dilakukan oleh Seksi Pemerintahan Umum lebih mengarah kepada upaya koordinasi, fasilitasi, bimbingan, dan pengawasan pemerintahan Desa. Kegiatan layanan tersebut antara lain :

melakukan fasilitasi dan koordinasi pelaksanaan pemilihan Kepala Desa dan pengisian anggota BPD;

b. melakukan fasilitasi, koordinasi, monitoring, pengawasan dan memberikan bimbingan teknis serta supervisi dalam rangka pengisian perangkat desa dan unsur staf perangkat desa;

c. memberikan fasilitasi, pembinaan, pengawasan dan supervisi, monitoring dan evaluasi pengelolaan keuangan dan sarana prasarana desa;

d. melakukan pembinaan dan koordinasi untuk kelancaran penarikan pajak bumi dan bangunan;

e. melakukan rapat koordinasi dengan forum komunikasi pimpinan kecamatan untuk membahas persoalan sosial-kepemerintahan yang terjadi untuk dicarikan solusi bersama;
f. melaksanakan tugas-tugas lain yang berhubungan dengan pemerintahan umum di tingkat kecamatan.

2. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Jenis kegiatan yang dilakukan oleh Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa lebih dititikberatkan pada aspek pembangunan desa, baik fisik maupun non fisik serta pemberdayaan masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasannya. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan tersebut antara lain :

a. melakukan fasilitasi, koordinasi pembinaan dan supervisi pelaksanaan gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga di desa serta pemberdayaan lembaga adat/budaya dan pelaksanaan pemberdayaan perempuan;
b. melakukan fasilitasi dan koordinasi pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam dan teknologi tepat guna di wilayah kecamatan;
c. memberikan bimbingan, supervisi dan konsultasi atas pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana yang dibiayai dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah daerah;
d. melakukan koordinasi dalam rangka perencanaan perkembangan wilayah kecamatan dengan mengadakan diskusi, menyusun Rencana Pembangunan Tahunan Kecamatan, Daftar Skala Prioritas, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kecamatan, agar diperoleh sinkronisasi dalam pelaksanaan pembangunan;
e. memfasilitasi, konsultasi dan asistensi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa;
f. melaksanakan tugas-tugas lain yang berhubungan dengan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di tingkat kecamatan.

3. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Secara garis besar kegiatan yang dilaksanakan Seksi Keamanan dan Ketertiban Umum bertujuan untuk mewujudkan suasana yang aman, tenteram dan kondusif sehingga masyarakat dapat beraktifitas dengan lancar dalam memenuhi kebutuhan hidup, serta memastikan bahwa segala peraturan

perundangan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Disamping itu, seksi ini juga bertanggungjawab menangani organisasi sosial politik, lembaga kemasyarakatan serta menangani kebencanaan tingkat kecamatan.

Secara lebih rinci, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum ini antara lain :

a. melakukan fasilitasi dan koordinasi dalam pembinaan serta penyelenggaraan di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelijen keamanan, bina masyarakat, penanganan konflik pemerintahan, pengawasan orang asing dan lembaga asing di wilayah kecamatan;
b. melakukan fasilitasi dan koordinasi dalam pembinaan serta penyelenggaraan di bidang seni dan budaya, agama dan kepercayaan, pembauran dan akulturasi budaya dan penanganan masalah sosial kemasyarakatan di wilayah kecamatan;
c. menyiapkan dan menyusun bahan potensi Satuan Linmas dalam menghadapi segala kemungkinan bencana;
d. melakukan pengerahan dan pengendalian anggota Satuan Linmas guna penanggulangan bencana;
e. menindaklanjuti pengaduan masyarakat yang menjadi kewenangan kecamatan;
f. melaksanakan tugas-tugas lain yang berhubungan dengan ketentraman dan ketertiban masyarakat umum di tingkat kecamatan.

4. Seksi Pelayanan Umum

Dari keempat seksi yang ada, Seksi Pelayanan Umum merupakan seksi yang paling banyak memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat, terutama dalam hal pelayanan administrasi, baik administrasi kependudukan maupun administrasi perizinan.

Berbagai jenis layanan yang diberikan oleh seksi ini kepada masyarakat, antara lain :

menyiapkan dan menyelenggarakan pelayanan administrasi, legalisasi surat keterangan dan jenis pelayanan publik lainnya, misalnya :

- Akta jual beli
- Surat keterangan pengalihan hak tanah garapan
- Surat keterangan tidak mampu

- Surat keterangan ahli waris dan lain-lain.

b. menerima, meneliti memverifikasi pengajuan pendaftaran kependudukan;

c. memberikan pelayanan pindah penduduk antar kecamatan dalam satu kabupaten;

d. melakukan pelayanan administrasi perizinan;

e. melaksanakan tugas-tugas lain yang berhubungan dengan pelayanan umum masyarakat di tingkat kecamatan.

D.STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Kecamatan Wasuponda mengacu pada Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 56 Tahun 2016 tentang susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Luwu Timur.

Struktur dan susunan Kecamatan Wasuponda sebagai berikut :

1. Camat;
2. Seketaris Camat;
3. Kepala Sub Bagian Umum dan Keuangan;
4. Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Kepegawaian
5. Kepala Seksi Pemerintahan Umum;
6. Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
7. Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum; dan
8. Kepala Seksi Pelayanan Umum.

Bagan struktur organisasi Kecamatan Wasuponda adalah sebagaimana di tampilkan di bawah ini :

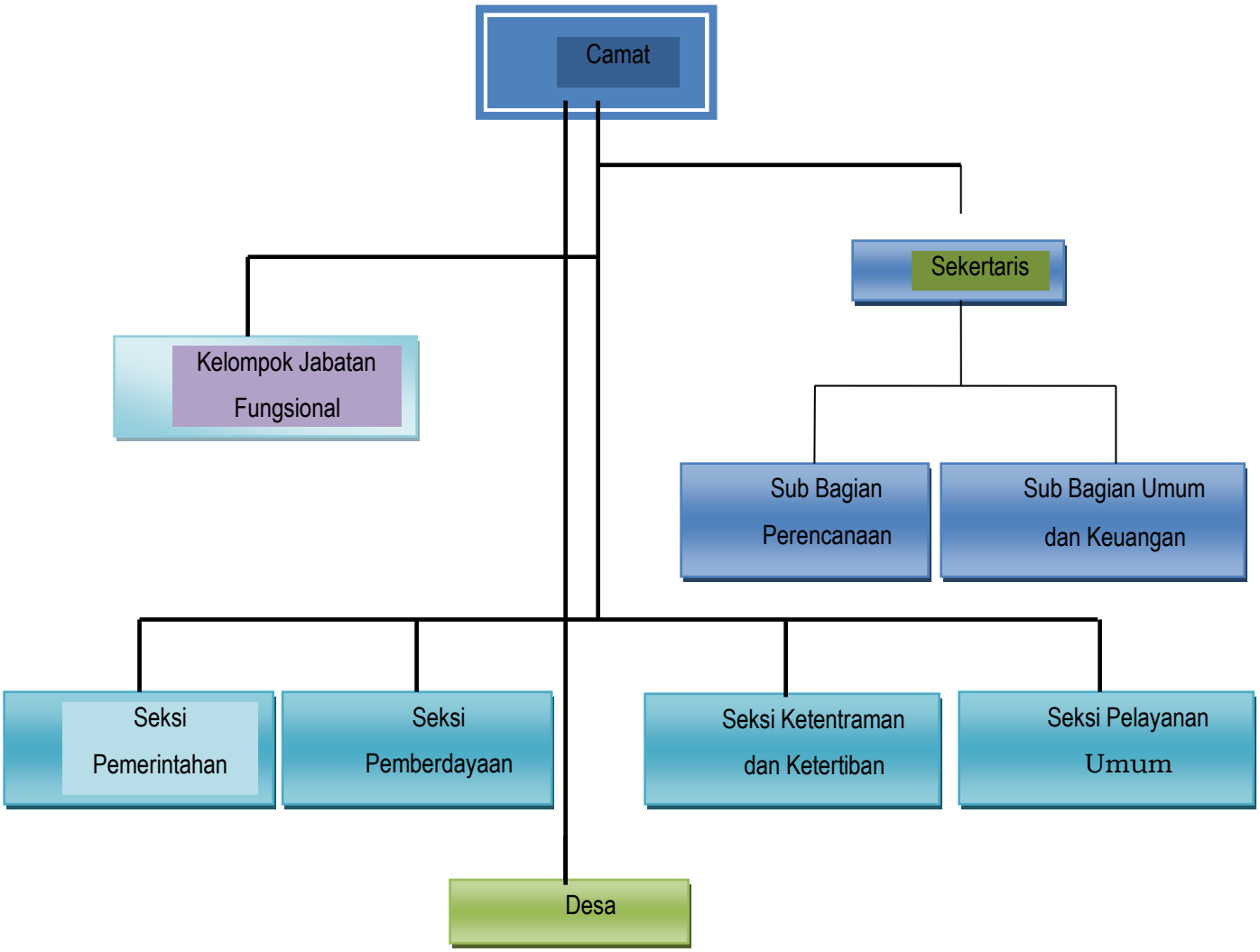
Camat
Sekertaris
Kelompok Jabatan Fungsional
Sub Bagian Perencanaan
Sub Bagian Umum dan Keuangan
Seksi Pemerintahan
Seksi Pemberdayaan
Seksi Ketentraman dan Ketertiban
Seksi Pelayanan Umum
Desa

E.SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kecamatan Wasuponda Tahun 2020 melaporkan pencapaian kinerja selama Tahun 2020 yang diukur dan dinilai berdasarkan Perjanjian Kinerja 2020 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Adapun sitematika penyajian laporan kinerja adalah sebagai berikut :

BAB I	**PENDAHULUAN**
BAB II	**PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**
BAB III	**AKUNTABILITAS KINERJA**
BAB IV	**PENUTUP**

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A.RENCANA STRATEGIS 2016 - 2021

Kecamatan Wasuponda dalam menyusun rencana strategis selalu mengacu kepada Rencana Strategis Pemerintah Kabupaten Luwu Timur 2016-2021. Penyusunan rencana strategis dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.

1. Pernyataan Visi

Visi merupakan suatu keadaan atau harapan yang harus diwujudkan pada masa yang akan datang. Visi Kecamatan Wasuponda mengacu pada Visi Pemerintah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021 adalah:

LUWU TIMUR TERKEMUKA 2021

Visi ini bermakna bahwa Kecamatan Wasuponda dengan segala potensi yang ada akan berpartisipasi menjadikan Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2021 merupakan kabupaten terkemuka dibanding kabupaten/kota lain di Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Pernyataan Misi

Dalam rangka mencapai visi, Kecamatan Wasuponda menetapkan misi yang juga mengacu pada misi Kabupaten Luwu Timur, yaitu :

Mendorong Reformasi Birokrasi untuk Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

Sasaran umum yang akan dicapai dari misi ini adalah meningkatnya perwujudan tata kelola pemerintahan yang baik dan meningkatnya kinerja pelayanan publik.

3. Tujuan

Tujuan merupakan pengejawantahan visi dan misi yang telah ditetapkan serta berorientasi pada operasionalisasi visi dan misi. Tujuan merupakan penjabaran atau impelementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu sampai dengan lima tahun. Tujuan utama Kecamatan Wasuponda tercermin dalam tujuan strategis sebagai berikut :

'**Mewujudkan Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik di Kecamatan Wasuponda'.**

4. Sasaran Strategis

Sasaran strategis merupakan penjabaran lebih lanjut dari tujuan, yang dirumuskan secara spesifik dan terukur untuk dapat dicapai dalam kurun waktu lebih pendek dari tujuan. Sebagaimana tujuan, sasaran strategis merupakan kondisi yang diharapkan dalam kurun waktu tertentu, sasaran strategis merupakan ukuran pencapaian dari tujuan. Dengan pengertian ini, dan dikaitkan dengan tujuannya, sasaran strategis Kecamatan Wasuponda yang diharapkan dicapai Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

a. Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Wasuponda. Indikator untuk mengukur keberhasilan sasaran ini adalah indeks kepuasan masyarakat (IKM).;
b. Meningkatnya akuntabilitas kinerja Kecamatan Wasuponda, dan indikator sasaran strategis ini adalah Nilai Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

5. Sasaran Program

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, pada tahun anggaran 2020 Kecamatan Wasuponda menjalankan 8 program dengan 24 kegiatan. Sasaran-sasaran yang akan dicapai dari programprogram tersebut antara lain :

a. Terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran di Kecamatan Wasuponda;
b. Meningkatnya pemenuhan sarana dan prasarana aparatur di Kecamatan Wasuponda;

c. Tersusunnya laporan kinerja dan keuangan Kecamatan Wasuponda yang tepat waktu;
d. Tersusunnya dokumen perencanaan dan penganggaran Kecamatan Wasuponda yang tepat waktu;
e. Meningkatnya pelayanan kecamatan dalam mendukung pemberdayaan masyarakat desa di Kecamatan Wasuponda;
f. Meningkatnya pelayanan kecamatan dalam mendukung pemerintahan di Kecamatan Wasuponda;
g. Meningkatnya pelayanan kecamatan dalam mendukung ketentraman dan ketertiban di Kecamatan Wasuponda; dan
h. Meningkatnya pelayanan kecamatan mendukung pelayanan umum di Kecamatan Wasuponda.

6. Indikator Kinerja Utama

Sebagaimana dua sasaran strategis yang telah ditetapkan yaitu **"Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Wasuponda"** dan "**Meningkatnya akuntabilitas kinerja Kecamatan Wasuponda",** maka harus ditetapkan pula indikator kinerja utama untuk mengukur capaian dari dua sasaran tersebut. Adapun indikator yang telah ditetapkan terhadap masing masing sasaran strategis tersebut adalah :

No.	Uraian Sasaran Strategis	Uraian Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target 2020
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Wasuponda	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	78,5
2	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Kecamatan Wasuponda	Nilai LAKIP	78

Selain indikator kinerja utama yang digunakan untuk mengukur capaian sasaran strategis, ditetapkan pula indikator kinerja program dan indikator kinerja kegiatan yang digunakan mengukur capaian program dan kegiatan tahun anggaran 2020.

a. **Indikator Kinerja Program**

Program Kecamatan Wasuponda merupakan penjabaran dari kebijakan sesuai dengan visi dan misi Kecamatan Wasuponda yang rumusannya mencerminkan tugas dan fungsi serta berisikan kegiatan untuk mencapai hasil pelayanan dengan indikator kinerja yang terukur. Sasaran program yang termuat dalam

Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Kecamatan Wasuponda Tahun Anggaran 2020 sebanyak 8 program dengan indikator kinerja program masing masing sebagai berikut :

No.	Uraian Sasaran Program	Uraian Indikator Program	Target 2020
1	Terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran di Kecamatan Wasuponda	Persentase capaian kinerja pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi	100%
2	Meningkatnya pemenuhan sarana dan prasarana aparatur di Kecamatan Wasuponda	Persentase capaian peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang terpenuhi	100%
3	Tersusunnya laporan kinerja dan keuangan Kecamatan Wasuponda yang tepat waktu	Persentase laporan kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu	100%
4	Tersusunnya dokumen perencanaan dan penganggaran Kecamatan Wasuponda yang tepat waktu	Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD yang disusun tepat waktu	100%
5	Meningkatnya pelayanan kecamatan dalam mendukung pemberdayaan masyarakat desa di Kecamatan Wasuponda	Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemberdayaan masyarakat desa	100%
6	Meningkatnya pelayanan kecamatan dalam mendukung pemerintahan di Kecamatan Wasuponda	Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemerintahan	100%
7	Meningkatnya pelayanan kecamatan dalam mendukung ketentraman dan ketertiban di Kecamatan Wasuponda	Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung ketentraman dan ketertiban	100%

8	Meningkatnya pelayanan kecamatan mendukung pelayanan umum di Kecamatan Wasuponda	Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pelayanan umum	100%

Delapan program yang dilaksanakan untuk mencapai indikator kinerja di atas adalah :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran, terdiri dari 11 (Sebelas) kegiatan;
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur terdiri dari 3 (Tiga) kegiatan;
3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan, terdiri dari 1 (satu) kegiatan;
4. Program perencanaan dan penganggaran SKPD, terdiri dari 1 (satu) kegiatan;
5. Program peningkatan pelayana kecamatan mendukung pembaerdayaan masyarakat desa, terdiri dari 3 (tiga) kegiatan;
6. Program peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemerintahan, terdiri dari 2 (dua) kegiatan;
7. Program peningkatan pelayanan kecamatan mendukung ketentraman dan ketertiban, terdiri dari 1 (satu) kegiatan; dan
8. Program peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pelayanan umum, terdiri dari 1 (satu) kegiatan.

b. **Indikator Kinerja Kegiatan**

Sasaran program pelayanan Kecamatan Wasuponda diharapkan dapat dicapai dengan terlaksananya kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan. Sasaran yang akan dicapai dari kegiatan tersebut terlihat setiap tahunnya adalah sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2020
1	Terpenuhinya kebutuhan surat menyurat	Jumlah surat masuk dan surat keluar yang diagendakan (lembar)	Lembar	800

2	Terpenuhinya kebutuhan komunikasi, sumberdaya air dan listrik	Jumlah Rekening bulanan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik yang terbayarkan (Rekening)	Rek	48
3	Terbayarnya jasa tenaga kebersihan kantor	Jumlah tenaga kebersihan kantor yang terbayarkan (Orang)	Org	1
4	Terpenuhinya peralatan kerja yang diperbaiki	Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki (unit)	unit	21
5	Terpenuhinya alat tulis kantor	Jumlah ATK yang disediakan (buah)	buah	510
6	Terpenuhinya barang etakan dan penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan (lembar)	Lembar	50.000
7	Terpenuhinya komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan (Jenis)	Jenis	6
8	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan per-undang-	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang undangan yang disediakan (Examplar)	Eksp	12
9	Terdianya makanan dan minuman	Jumlah Makanan dan minuman yang disediakan (Kotak)	Kotak	2.450
10	Terlaksananya koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah yang dilaksanakan (Kali)	Kali	7
11	Terbayarnya jasa tenaga pendukung administrasi/teknis	Jumlah tenaga pendukung administrasi/teknis yang terbayarkan (Orang)	Org	9
12	Terlaksananya kunjungan kerja dalam daerah	Jumlah kunjungan kerja dalam daerah yang	Kali	635

		dilaksanakan (Kali)		
13	Terpeliharanya Rumah /Jabatan Dinas	Jumlah rumah jabatan yang dipelihara (Unit)	Unit	1
14	Terpeliharanya Gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara (unit)	Unit	1
15	Terpeliharanya kendaraan dinas / operasional	Jumlah kendaraan dinas /operasional yang dipelihara (Unit)	Unit	10
16	Tersusunnya laporan akuntabili-tas kinerja	Jumlah Laporan akuntabilitas kinerja pemerintah kinerja instansi pemerintah yang disusun (Dokumen)	Dok	1
17	Tersusunnya dok perencanaan dan penganggaran SKPD	Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun (Dokumen)	Dok	6
18	Terlaksananya kegiatan Musren-bang Kecamatan	Rasio persentase keterwakilan perempuan dan laki laki dalam pelaksanaan musrembang kecamatan (rasio)	Rasio	0.40
19	Terlaksananya fasilitasi rancangan Perdes tentang APBDes	Cakupan Desa yang terfasilitasi rancangan perdes APBDes nya	%	100
20	Terlaksananya pembinaan PKK Desa	Persentase PKK desa yang dibina (%)	%	100
21	Terlaksananya rapat koordinasi forum komunikasi pimpinan kecamatn	Persentase rekomendasi yang ditindaklanjuti (%)	%	100
22	Terlaksananya kegiatan monitoring evaluasi dan pelaporan	Jumlah Laporan Monitoring dan Evaluasi yang disusun (Dokumen)	Dok	1
23	Terlaksananya penanganan pengaduan masyarakat	Persentase kasus pengaduan yang ditindaklanjuti (persentase)	%	100

24	Terlaksananya pelayanan adm. perizinan	Jumlah administrasi perizinan yg dikeluarkan (Izin)	Izin	20

Kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan sasaran tersebut di atas sebanyak 24 kegiatan, yaitu :

1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat;
2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik;
3. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor;
4. Penyediaan Jasa perbaikan peralalatan kerja;
5. Penyediaan Alat Tulis Kantor;
6. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan;
7. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor;
8. Penyediaan Makanan dan Minuman;
9. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan;
10. Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah;
11. Penyediaan Jasa Tenaga pendukung Admnistrasi / Teknis;
12. Kunjungan Kerja dalam Daerah;
13. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional;
14. Pemeliharaan rutin/berkala Rumah Jabatan;
15. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor;
16. Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
17. Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD;
18. Fasilitasi dan pendampingan Aspirasi masyarakat desa dalam musyawarah perencanaan pembangunan;
19. Fasilitasi dan Evaluasi Rancangan Peraturan Desa Tentang APB Desa;
20. Fasilitasi peran serta perempuan dalam membangun masyarakat desa;
21. Rapat Koordinasi Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan;
22. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan;
23. Fasilitasi Penanganan Pengaduan Masyarakat; dan
24. Fasilitasi Pelayanan Administrasi Perizinan.

B.PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Perjanjian kinerja adalah dokumen yang berisikan penugasan dari pejabat yang lebih tinggi kepada pejabat yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Perjanjian Kinerja Kecamatan Wasuponda Tahun 2020 sebagai berikut :
lanjut

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Satuan
Sasaran Program "Terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran di Kecamatan Wasuponda" dengan indikator kinerja kegiatan :			
1	Jumlah surat masuk dan surat keluar yang diagendakan	800	Lembar
2	Jumlah rekening bulanan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang terbayarkan	48	Rekening
3	Jumlah jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disewa	-	-
4	Jumlah tenaga kebersihan yang terbayarkan	1	Orang
5	Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki	21	Unit
6	Jumlah alat tulis kantor yang disediakan	510	buah
7	Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	50.000	lembar
8	Jumlah komponen listrik/penerangan bangunan kantor yang tersedia	6	Jenis
9	Jumlah makanan dan minuman yang disediakan	2450	Kotak
10	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12	Eksp.
11	Jumlah koordinasi dan konsultasi luar daerah yang dilaksanakan	7	Kali
12	Jumlah tenaga pendukung administrasi/teknis yang dibayarkan	9	Orang
13	Jumlah kunjungan kerja dalam daerah yang dilaksanakan	635	Kali
Sasaran Program "Meningkatnya pemenuhan sarana dan prasarana aparatur di Kecamatan Wasuponda" dengan indikator kinerja kegiatan :			
14	Jumlah gedung kantor yang dipelihara	1	Unit
15	Jumlah kendaraan dinas yang dipelihara	10	Unit
16	Jumlah peralatan rumah jabatan yang dipelihara	1	Unit
Sasaran Program "Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur Kecamatan Wasuponda" dengan indikator kinerja kegiatan :			

18	Jumlah aparatur yang mengikuti Bimtek, Diklat, Workshop, Seminar Perundang-Undangan	-	-
Sasaran Program "Tersusunnya laporan kinerja dan keuangan Kecamatan Wasuponda yang tepat waktu" dengan indikator kinerja kegiatan :			
19	Jumlah laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun	1	Dokumen
Sasaran Program "Tersusunnya dokumen perencanaan dan penganggaran Kecamatan Wasuponda yang tepat waktu" dengan indikator kinerja kegiatan :			
	Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD yang Disusun 6 Dokumen		
Sasaran Program "Meningkatnya pelayanan kecamatan dalam mendukung pemberdayaan masyarakat desa di Kecamatan Wasuponda" dengan indikator kinerja kegiatan :			
21	Rasio persentase keterwakilan laki-laki dan perempuan dalam pelaksanaan Musrenbang kecamatan	0.40	Rasio
22	Cakupan desa yang terfasilitasi rancangan Perdes APBDes-nya	100	%
23	Persentase PKK desa yang dibina	100	%
Sasaran Program "Meningkatnya pelayanan kecamatan dalam mendukung pemerintahan di Kecamatan Wasuponda" dengan indikator kinerja kegiatan :			
24	Presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti	100	%
25	Jumlah Laporan Monitoring dan Evaluasi yang disusun	1	Dokumen
Sasaran Program "Tercapainya pelayanan kecamatan dalam mendukung Ketentraman dan Ketertiban di Kecamatan Wasuponda" dengan indikator kinerja kegiatan			
26	Presentase kasus pengaduan yang ditindaklanjuti	100	%
Sasaran Program "Meningkatnya pelayanan kecamatan dalam mendukung pelayanan umum di Kecamatan Wasuponda" dengan indikator kinerja kegiatan :			
27	Jumlah administrasi perizinan yang di keluarkan	20	Izin

Secara rinci perjanjian kinerja Kecamatan Wasuponda Tahun 2020 disajikan dalam ***Lampiran 1.***

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A.CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggarannya. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Laporan Kinerja Kecamatan Wasuponda ini disusun berdasarkan data realisasi kinerja yang telah dikelola secara sistematis. Pengukuran kinerja dilakukan

dengan membandingkan realisasi dengan target kinerja yang diperjanjikan dalam dokumen perjanjian kinerja Tahun 2020. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase pencapaian target indikator kinerja adalah :

Semakin tinggi realisasi, capaian kinerjanya semakin baik

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{T Target}} \times 100\%$$

Laporan kinerja Kecamatan Wasuponda Tahun 2020 menggambarkan capaian kinerja sasaran renstra, sasaran program maupun sasaran kegiatan. Indikator kinerja Sasaran Renstra/indikator kinerja utama mencerminkan suatu kondisi yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun, tetapi dapat diukur secara bertahap tiap tahun. Indikator kinerja sasaran program mencerminkan manfaat/hasil dari *output* yang pada umumnya dikaitkan dengan capaian kegiatan yang dianggap sebagai penggerak kinerja terdekat atau mempunyai kontribusi terbesar untuk pencapaian program. Sedangkan indikator kinerja kegiatan terdiri atas indikator input dan *output*, indikator kinerja *input* terdiri atas jumlah dana yang digunakan dan indikator kinerja *output* berupa hasil yang diperoleh dari kegiatan yang dilaksanakan.

Kategori pengukuran capaian kinerja program secara keseluruhan dilakukan berdasarkan skala ordinal pengukuran kinerja sebagai berikut :

No	Rentang Capaian	Kategori Capaian
1	85%≤ capaian < 100%	Sangat Berhasil
2	70%≤ capaian < 85%	Berhasil
3	55%≤ capaian < 70%	Cukup Berhasil
4	Capaian < 55%	Tidak Berhasil

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dilakukan evaluasi capaian setiap indikator kinerja untuk mengidentifikasi faktor yang mendukung keberhasilan dan kendala yang menghambat pencapaian target kinerja dicermati dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang.

1.ANALISIS CAPAIAN KINERJA PROGRAM

Sebagaimana telah dijabarkan pada Bab II di atas, bahwa Kecamatan Wasuponda memiliki 2 (dua) sasaran strategis serta di dukung oleh 9 (sembilan program) dan 22 (dua puluh dua) kegiatan, pada dasarnya ada 27 kegiatan tetapi karna adanya refocusing anggaran sehingga ada 5 kegiatan yang tidak di laksanakan yaitu Penyediaan jasa perlatan dan perlengkapan kantor, Penyediaan Bahan Logistik kantor, Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor dan Bimtek implementasi peraturan perundang – undangan. untuk Dua sasaran strategis dimaksud, yaitu :

- **Sasaran Strategis 1: Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Wasuponda** dengan indikator kinerja utama adalah Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target nilai IKM 78,5 untuk tahun 2020.

- **Sasaran Strategis 2 :Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Wasuponda** dengan indikator kinerja utama adalah Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dengan target nilai Lakip 78 untuk tahun 2020.

Capaian atas Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menunjukkan capaian tujuan dan sasaran renstra secara ringkas sebagaimana tabel 1 berikut :

Tabel 1
Capaian IKU Sasaran Strategis Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja Utama	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Wasuponda				
1.1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	78,5	93,41	119
Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya akuntabilitas kinerja Kecamatan Wasuponda				
2.1	Nilai Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	60	60,22	B

Uraian lebih lengkap tentang pencapaian kinerja masing-masing sasaran di atas adalah sebagai berikut :

a. **SASARAN STRATEGIS 1** **"Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Wasuponda"**

Indikator Kinerja Utama (IKU) dari Sasaran strategis 1 ini adalah Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), olehnya itu sasaran ini di dukung oleh 4 (empat) program yang merupakan pelayanan langsung kepada masyarakat. Jadi selain pencapaian masing-masing indikator di tiap program, juga harus diukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai penerima layanan. Semakin tinggi tingkat kepuasan masyarakat menunjukkan semakin tinggi pula tingkat keberhasilan sasaran strategis ini.

Empat program pendukung sasaran strategis 1 sebagaimana tersebut di atas adalah :

a. **Program peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemberdayaan masyarakat desa** dengan indikator kinerja program adalah persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemberdayaan masyarakat desa;
b. **Program peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemerintahan** dengan indikator kinerja program adalah persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemerintahan;
c. **Program peningkatan pelayanan kecamatan mendukung ketentraman dan Ketertiban** dengan indikator kinerja program adalah persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung ketentraman dan ketertiban;
d. **Program peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pelayanan umum** dengan indikator kinerja program adalah persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pelayanan umum.

Capaian sasaran program ini diukur melalui empat indikator program yang mendukung pencapaian sasaran strategis 1, dengan ringkasan target, realisasi dan capaian sebagaimana tabel 2, di bawah ini :

Tabel 2

Ringkasan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Program Pendukung Sasaran Strategis "Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan Wasuponda"

No	Indikator Kinerja Program	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
1	Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemberdayaan masyarakat desa	100	100	100
2	Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemerintahan	100	100	100
3	Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung ketentraman dan ketertiban	100	100	100
4	Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pelayanan umum	100	105	105

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari empat indikator kinerja program yang mendukung capaian sasaran strategis "Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan Wasuponda", seluruhnya memiliki capaian lebih dari 100% atau masuk dalam kategori kinerja **"Sangat Berhasil"**.

Uraian dari masing-masing indikator kinerja program di atas adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja Program 1 Sasaran Strategis 1

Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemberdayaan masyarakat desa

Indikator "Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemberdayaan masyarakat desa" menggambarkan tingkat keberhasilan pencapaian Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pemberdayaan Masyarakat Desa.

Indikator ini diukur dengan menggunakan aplikasi e-monev Pemerintah Kabupaten Luwu Timur dengan membandingkan jumlah target dengan realisasi yang dicapai selama tahun 2020.

Capaian kinerja :

No	Indikator Kinerja Program	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori Capaian
1	Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemberdayaan masyarakat desa	100	100	100	Sangat Berhasil

Realisasi indikator kinerja program Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemberdayaan masyarakat desa pada Tahun 2020 adalah sebesar 100% atau tercapai 100% dari target sebesar 100% dengan kategori **"Sangat Berhasil"**. Capaian tersebut merupakan hasil akumulasi dari capaian rasio persentase keterwakilan perempuan dan laki-laki dalam pelaksanaan Musrenbang Kecamatan, cakupan desa yang terfasilitasi rancangan Perdes APBDes-nya dan persentase PKK desa yang dibina selama Tahun 2020.

Realisasi program ini Tahun 2020 sebesar 100% atau naik 1,77,% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2019 sebesar 93%. Namun demikian capaian kinerja Tahun 2020 sebesar 100%, lebih tinggi 9,75% dibandingkan dengan capaian Tahun 2018 sebesar 90%.

Penurunan realisasi dan capaian program ini dibandingkan dengan dengan realisasi dan capaian tahun 2018 antara lain disebabkan karena :

- Kurangnya peserta perempuan yang hadir dalam pelaksanaan Musrenbang kecamatan karena masih banyak anggapan bahwa rapat Musrenbang adalah domain laki-laki.
- Pada Triwulan I kegiatan ini tidak bisa berjalan maksimal karena terlambatnya peraturan terkait anggaran desa tentang dana Desa dari kabupaten.

Indikator Kinerja Program 2 Sasaran Strategis 1

Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemerintahan

Indikator "Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemerintahan" menggambarkan tingkat keberhasilan pencapaian program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pemerintahan. Program ini berisi 2 (dua) kegiatan, yaitu Kegiatan Rapat Koordinasi Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan yang dilaksanakan tiap bulan dan Kegiatan Monitoring, Evaluasi atas pelaksanaan pemerintahan di desa-desa yang dilakukan 4 (empat) kali selama tahun 2020.

Seperti indikator kinerja program 1 di atas, indikator ini diukur dengan menggunakan aplikasi e-monev Pemerintah Kabupaten Luwu Timur dengan membandingkan jumlah target dengan realisasi yang dicapai selama tahun 2019.

Capaian kinerja :

No	Indikator Kinerja Program	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori Capaian
1	Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemerintahan	100	100	100	Sangat Berhasil

Realisasi indikator kinerja program Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemerintahan pada Tahun 2020 adalah sebesar 100% atau tercapai 100% dari target sebesar 100% dengan kategori **"Sangat Berhasil"**.

Capaian tersebut merupakan hasil dari capaian persentase rekomendasi hasil Rakor Forkopimka yang ditindaklanjuti dan persentase jumlah laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pemerintahan ke desa-desa yang telah disusun selama tahun 2020.

Realisasi program ini Tahun 2020 sebesar 100%, dibandingkan dengan realisasi Tahun 2019 sebesar 95%. Namun capaian indikator kinerja program Tahun 2020 sebesar 100%, lebih tinggi 5% dibandingkan dengan capaian Tahun 2019 sebesar 90%.

Indikator Kinerja Program 3 Sasaran Strategis 1

Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung Ketentraman dan Ketertiban

Indikator kinerja program ini merupakan alat ukur terhadap capaian kinerja Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Keamanan dan Ketertiban. Program ini berisi 1 (satu) kegiatan, yaitu Kegiatan Fasilitasi Penanganan Pengaduan Masyarakat yang disampaikan ke Kantor Camat Wasuponda selama tahun 2020. Penanganan pengaduan masyarakat biasanya ditangani oleh aparat kecamatan dengan melibatkan aparat desa, tetapi adakalanya juga melibatkan tenaga ahli baik dari unsur kepolisian ataupun dari pejabat kabupaten dan di tahun 2020 ini semua kasus diselesaikan di desa masing – masing sehingga realisasi keuangan nol

Indikator kinerja program ini diukur dengan membandingkan realisasi dengan target kinerja selama tahun 2020.

Capaian kinerja :

No	Indikator Kinerja Program	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori Capaian
1	Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung ketentraman dan ketertiban	100	100	100	Sangat Berhasil

Realisasi indikator kinerja program Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung ketentraman dan ketertiban pada Tahun 2020 adalah sebesar 100% atau tercapai 100% dari target sebesar 100% dengan kategori **"Sangat Berhasil"**.

Capaian tersebut merupakan hasil dari capaian persentase kasus pengaduan yang ditindaklanjuti selama tahun 2020.

Realisasi program ini Tahun 2020 sebesar 100%, atau naik 5% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2019 sebesar 95%. Demikian juga capaian indikator kinerja program Tahun 2019 sebesar 95%, lebih tinggi 5% dibandingkan dengan capaian Tahun 2019 sebesar 90%.

Indikator Kinerja Program 4 Sasaran Strategis 1

Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan mendukung Pelayanan Umum

"Persentase capaian kinerja pelayanan kecamatan mendukung pelayanan umum" merupakan indikator kinerja dari Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pelayanan Umum. Semakin tinggi capaian berarti semakin tinggi pula tingkat keberhasilan program ini menuju sasaran program "Meningkatnya pelayanan kecamatan mendukung pelayanan umum di Kecamatan Wasuponda".

Program ini berisi 1 (satu) kegiatan, yaitu Pelayanan Administrasi Perizinan, khususnya izin mendirikan bangunan (IMB) rumah tinggal. Selama tahun 2020, dari target 20 lembar izin IMB yang diterbitkan, terealisasi sebanyan 21 lembar. Begitupun juga, penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari kegiatan ini dari target Rp. 35.000.000,- terealisasi Rp. 22.377.137 ,-

Capaian kinerja :

No	Indikator Kinerja Program	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori Capaian
1	Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan pelayanan umum	100	100	105	Sangat Berhasil

Realisasi indikator kinerja program Persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan kecamatan pelayanan umum pada Tahun 2020
adalah sebesar 100% atau tercapai 105 % dari target sebesar 100% dengan kategori **"Sangat Berhasil"**.

Realisasi program ini Tahun 2020 sebesar 105%, atau meningkat 5 % dibandingkan dengan realisasi Tahun 2019 sebesar 100%. Demikian juga capaian indikator kinerja program Tahun 2020, naik 5 % dibandingkan dengan capaian Tahun 2019 sebesar 100 %.

CAPAIAN IKU SASARAN STRATEGIS 1

"MENINGKATNYA KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DI KECAMATAN WASUPONDA"

Sebagaimana telah disebutkan di atas, bahwa Sasaran Strategis 1 "Meningkatnya Pelayanan Publik di Kecamatan Wasuponda" di dukung oleh 4 (empat) program yang merupakan pelayanan langsung kepada masyarakat, sehingga capaian dari sasaran strategis ini tidak bisa hanya diukur dari keberhasilan indikator kinerja masing-masing program, tetapi juga diukur dari tingkat kepuasan masyarakat sebagai penerima layanan.

Oleh karena itu, pada sasaran strategis 1 ini telah ditetapkan indikator kinerja utama (IKU) berupa Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Untuk mengetahui tingkat IKM terhadap pelayanan di Kecamatan Wasuponda, diadakan survei kepuasan masyarakat.

Survei dilakukan dengan memberikan lembar kuesioner kepada masyarakat yang sedang atau telah mendapatkan pelayanan di Kantor Kecamatan Wasuponda sepanjang tahun 2020. Setiap lembar kuesioner memuat pertanyaan terhadap 9 (sembilan) unsur pelayanan, yaitu unsur persyaratan Pelayanan, Sistem Mekanisme dan prosedur, waktu penyelesaian, biaya/tarif, produk Spesifikasi Jenis Layanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, saran dan Prasarana dan Penanganan Pengaduan, sarana dan Masukan

Untuk memenuhi akurasi hasil penyusunan indeks, responden terpilih ditetapkan 358 orang penerima layanan dengan dasar perhitungan 30 (27) responden dalam waktu 1 (satu) bulan secara acak. Pengolahan data dilakukan menggunakan metode nilai IKM dihitung dengan menggunakan nilai rata-rata tertimbang masing-masing unsur pelayanan. Dalam perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap 9 unsur memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Bobot nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah bobot}}{\text{Jumlah unsur}} = \frac{1}{x} = N$$

$$\text{Bobot nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah bobot}}{\text{Jumlah unsur}} = \frac{1}{9} = 0{,}11$$

Setelah dilakukan survei dan pengolahan data, jumlah total dari nilai unsur pelayanan Kecamatan Wasuponda Tahun 2020 adalah **12051** Untuk memperoleh nilai IKM unit pelayanan digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut :

No	UNSUR PELAYANAN	NILAI UNSUR SKM
1	Persyaratan Pelayanan	3,39
2	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	3,62
3	Waktu Penyelesaian	3,65
4	Biaya/Tarif	3,94
5	Produk Spesifikais Jenis Layanan	3,67
6	Kompetensi Pelaksana	3,65
7	Perilaku Pelaksana	3,92
8	Sarana dan Prasarana	3,65
9	Penanganan Pengaduan, saran dan masukan	3,76

Maka untuk mengetahui nilai survei unit pelayanan dihitung dengan cara sebagai berikut :

(3,50 x 0,111) + (3,64 x 0,111) + (3,66 x 0,111) + (3,95 x 0,111) + (3,74 x 0,111) +(3,73 x 0,111) + (3,95 x 0,111) + (3,72 x 0,111) + (3,77 x 0,111)= 0,39 + 0,40 + 0,41 + 0,44 + 0,42 + 0,41 + 0,44 + 0,41 + 0,42 = 3,74 (IKM unit pelayanan x 25) 3,74 x 25 jadi total nilai survei adalah 93,41

Dengan demikian, nilai Survei Kepuasan Masyarakat unit pelayanan hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut ;

a. Nilai SKM setelah dikonversi = Nilai Survei x Niali Dasar = 3,74 x 25 = 93,41

b. Mutu Pelayanan A.

c. Kinerja unit pelayanan Sangat Baik

Sebagaiman diketahui bahwa kategori mutu pelayanan berdasarkan indeks adalah sebagai berikut :

Dari rumus di atas IKM Kecamatan Wasupondar memperoleh nilai 93,41. Dengan nilai ini, kategori kinerja pelayanan Kecamatan Wasuponda tahun 2020, dapat dilihat dalam tabel 3 berikut ini :

Tabel 3

Nilai persepsi, interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan.

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayan an	Kinerja unit Pelayanan
1	1,00 - 2,5996	25,00-64,99	D	Tidak Baik/Tidak Puas
2	2,60 - 3,064	65,00-76,60	C	Kurang Baik/Kurang Puas
3	3,0644 - 3,532	76,61-88,30	B	Baik/Puas
4	3,5324 - 4.00	88,31-100,00	A	Sangat Baik/Sangat Puas

Sesuai tabel 2 di atas, nilai IKM Kecamatan Wasuponda adalah **93,41** masuk dalam kategori **SANGAT BAIK.**

Realisasi nilai IKM Tahun 2020 sebesar 93,41, naik 0,17 dibandingkan dengan realisasi nilai IKM Tahun 2019 sebesar 93,25. Namun demikian, persentase capaian IKM Tahun 2020 sebesar 119% lebih rendah dibandingkan dengan persentase capaian IKM Tahun 2019 sebesar 124%, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 4 berikut ini :

Tabel 4

Perbandingan realisasi dan persentase capaian nilai IKM Tahun 2019 dan 2020 Kecamatan Wasuponda.

No	Tahun	Target Nilai IKM	Realisasi Nilai IKM	Capaian
1	2019	75,5	93,25	124%
2	2020	78,5	93,41	119%

Sesuai tabel diatas nilai IKM Kec. Wasuponda terdapat penurunan sebesar 5 % dari datahun 2019 karena penetapan target untuk Tahun 2020 mengalami peningkatan disbanding tahun 2020 sehingga capaian mengalami penurunan.

b. **SASARAN STRATEGIS 2** **"Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Wasuponda"**

Ada 5 (lima) program pendukung sasaran ini yang berkaitan langsung dengan kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan Wasuponda. Kelima program ini merupakan urusan rumah tangga kantor berupa urusan keuangan, umum, perencanaan, kepegawaian, dan sarana prasarana.

Sehubungan dengan sasaran dari 5 (lima) program pendukung ini lebih kearah peningkatan administrasi, maka dalam Restra ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dari Sasaran strategis 2 ini adalah Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Nilai LAKIP). Semakin tinggi nilai Lakip yang diraih menunjukkan semakin tinggi pula tingkat akuntabilitas kinerja Kecamatan Wasuponda.

Lima program pendukung sasaran strategis 2 sebagaimana tersebut di atas adalah :

a. **Program pelayanan administrasi perkantoran** dengan indikator kinerja program adalah persentase capaian kinerja pelayanan adminstrasi perkantoran yang terpenuhi;

b. **Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur** dengan indikator kinerja program adalah persentase capaian peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang terpenuhi;

c. **Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur** dengan indikator kinerja program adalah persentase capaian peningkatan sumber daya aparatur;

d. **Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan** dengan indikator kinerja program adalah persentase laporan kinerja dan keuangan yang disusun tepat waktu;

e. **Program perencanaan dan penganggaran SKPD** dengan indikator kinerja program adalah persentase dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD yang disusun tepat waktu.

Capaian sasaran program ini diukur melalui lima indikator program yang mendukung pencapaian sasaran strategis 2, dengan ringkasan target, realisasi dan capaian sebagaimana tabel 5.

Tabel 5

Ringkasan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Program Pendukung Sasaran Strategis "Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Wasuponda"

No	Indikator Kinerja Program	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
1	Persentase capaian kinerja pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi	100	100,00	100
2	Persentase capaian peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang terpenuhi	100	100,00	100
3	Persentase laporan kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu	100	100,00	100
4	persentase capaian peningkatan sumber daya aparatur	-	-	-
5	Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD yang disusun tepat waktu	100	100,00	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari lima indikator kinerja program yang mendukung capaian sasaran strategis "Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Wasuponda", seluruhnya memiliki capaian lebih dari 100% atau masuk dalam kategori kinerja **"Sangat Berhasil".**

Uraian dari masing-masing indikator kinerja program di atas adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja Program 1 Sasaran Strategis 2

Persentase capaian kinerja pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi

"Persentase capaian kinerja pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi" merupakan indikator kinerja dari Program Pelayanan Administrasi Perkantoran. Sasaran dari program ini adalah terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran di Kecamatan Wasuponda, mulai dari penyediaan ATK, jasa air, listrik, internet, belanja cetak dan penggandaan dan lain sebagainya yang terkait dengan administrasi dan kebutuhan kesekretariatan.

Program ini memiliki 13 (tiga belas) kegiatan pendukung, yaitu :

1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat;
2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik;
3. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan kantor;
4. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor;
5. Penyediaan Jasa perbaikan peralalatan kerja;
6. Penyediaan Alat Tulis Kantor;
7. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan;
8. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor;
9. Penyediaan Makanan dan Minuman;
10. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan;
11. Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah;
12. Penyediaan Jasa Tenaga pendukung Admnistrasi / Teknis;
13. Kunjungan Kerja dalam Daerah;

Indikator kinerja dari program ini diukur dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang telah ditetapkan. Adapun realisasi dan capaian kinerja yang telah raih selama tahun 2020, adalah sebagai berikut :

Capaian kinerja :

No	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Capaian	Kategori Capaian
1	Persentase capaian kinerja pelayanan administrasi	100%	100%	100%	Sangat Berhasil

	perkantoran yang terpenuhi				

Realisasi indikator kinerja "persentase capaian kinerja peningkatan pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi" pada Tahun 2020 adalah sebesar 100 % dari target sebesar 100% atau tercapai 101,37 % dengan kategori **"Sangat Berhasil"**. Capaian tersebut merupakan akumulasi capaian indikator kinerja dari 13 (tiga belas) kegiatan yang menjadi pendukung program ini.

Realisasi program ini sebesar 100% atau naik 0,65 % dibandingkan dengan realisasi Tahun 2019 sebesar 99,35%. Demikian juga capaian kinerja Tahun 2019 naik sebesar 2,1% dibandingkan dengan capaian Tahun 2018 sebesar 97.25,0%. Perbandingan realisasi dan capaiannya ditampilkan pada tabel 6 di bawah ini :

Tabel 6

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Program 1 Sasaran Strategis 2 Kecamatan Wasuponda.

Indikator Kinerja Program	2018	2019	2020
Persentase capaian kinerja pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi	97.25%	99,35%	100%

Kenaikan realisasi dan capaian kinerja program tahun 2020 antara lain disebabkan karena :

- Realisasi disemua kegiatan mencapai 100% sehingga mempengaruhi realisasi Program.

Indikator Kinerja Program 2 Sasaran Strategis 2

Persentase capaian peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang terpenuhi

"Persentase capaian peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang terpenuhi" merupakan indikator kinerja dari Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur. Sasaran dari program ini adalah meningkatnya pemenuhan sarana dan prasarana aparatur di Kecamatan Wasuponda,

meliputi kegiatan pengadaan serta pemeliharaan kantor dan rumah dinas/jabatan Cama Wasuponda.

Program ini memiliki 4 (empat) kegiatan pendukung, yaitu :

1. Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor;
2. Pemeliharaan rutin/berkala Gedung kantor
3. Pemeliharaan rutin/berkala Peralatan Rumah Jabatan
4. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional;

Indikator kinerja dari program ini diukur dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang telah ditetapkan. Adapun realisasi dan capaian kinerja yang telah raih selama tahun 2020, adalah sebagai berikut :

Capaian kinerja :

No	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Capaian	Kategori Capaian
1	Persentase capaian peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang terpenuhi	100%	0	0	tidak Berhasil

Realisasi indikator kinerja "Persentase capaian peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang terpenuhi" pada Tahun 2020 adalah sebesar 0% dari target sebesar 100% atau tercapai 0% dengan kategori **"Tidak Berhasil"**. Capaian tersebut merupakan akumulasi capaian indikator kinerja dari 4 (empat) kegiatan yang menjadi pendukung program ini.

Realisasi program ini sebesar 0% atau tidak ada realisasi yang dihasilkan disebabkan karena adanya refocusing anggaran sehingga pengurang untuk anggaran di kec. Wasuponda.

Tahun 2020 sebesa 0% dengan dengan capaian Tahun 2019 sebesar 105,26% dan tahun 2018 sebesar 98%.

Perbandingan realisasi dan capaiannya ditampilkan pada tabel 7 di bawah ini.

Perbandingan realisasi dan capaiannya ditampilkan pada tabel 7 di bawah ini :

Tabel 7

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Program 2 Sasaran Strategis 2 Kecamatan Wasuponda.

Indikator Kinerja Program	2018	2019	2020
Persentase capaian peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang terpenuhi	98%	105,26%	0 %

Indikator Kinerja Program 3 Sasaran Strategis 2

Persentase capaian peningkatan kapasitas sumber daya aparatur

"*Persentase capaian peningkatan kapasitas sumber daya aparatur*"merupakan indikator kinerja dari Program Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur". Sasaran dari program ini adalah meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur di Kecamatan Wasuponda. Upaya untuk meningkatkan kapasitas aparatur ini antara lain dengan mengikuti bimtek, diklat, workshop, seminar perundang-undangan dan lain-lain, baik yang diselenggarakan dalam wilayah Kabupaten Luwu Timur ataupun diluar Kabupaten Luwu Timur.

Program ini memiliki 1 (satu) kegiatan pendukung, yaitu kegiatan Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan.

Indikator kinerja dari program ini diukur dengan membandingkan antara realisasi jumlah aparatur dengan target aparatur yang ditingkatkankan kapasitasnya. Adapun realisasi dan capaian kinerja program ini selama tahun 2019, adalah sebagai berikut :

Capaian kinerja :

No	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Capaian	Kategori Capaian
1	Persentase capaian peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	100%	0%	0%	Tidak Berhasil

Realisasi indikator kinerja "Persentase capaian peningkatan kapasitas sumber daya aparatur" pada Tahun 2020 adalah sebesar 0% dari target sebesar 100% atau tercapai 0% dengan kategori **"Tidak Berhasil"**. Dari target 4 orang aparatur yang ditingkatkan kapasitasnya, semuanya terealisasi.

Realisasi program ini sebesar 100% atau naik 2% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2018 sebesar 98%. Demikian juga capaian kinerja Tahun 2019 naik sebesar 2% dibandingkan dengan capaian Tahun 2018 sebesar 98%. Perbandingan realisasi dan capaiannya ditampilkan pada tabel 8 di bawah ini :

Tabel 8

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Program 3 Sasaran Strategis 2 Kecamatan Wasuponda.

Indikator Kinerja Program	2017	2018	2019
Persentase capaian peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	90%	90%	95%

Indikator Kinerja Program 4 Sasaran Strategis 2

Persentase laporan kinerja dan keuangan yang disusun tepat waktu

"Persentase laporan kinerja dan keuangan yang disusun tepat waktu" merupakan indikator kinerja dari Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan. Sasaran dari program ini adalah tersusunnya laporan kinerja dan dan keuangan Kecamatan Wasuponda yang tepat waktu. Program ini difokuskan pada penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP).

Program ini memiliki 1 (satu) kegiatan pendukung, yaitu Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Indikator kinerja dari program ini diukur dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang telah ditetapkan. Adapun realisasi dan capaian kinerja tahun 2019, adalah sebagai berikut :

Capaian kinerja :

No	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Capaian	Kategori Capaian
1	Persentase laporan kinerja dan keuangan yang disusun tepat waktu	95%	100%	105,26%	Sangat Berhasil

Realisasi indikator kinerja "Persentase laporan kinerja dan keuangan yang disusun tepat waktu" pada Tahun 2019 adalah sebesar 100% dari target sebesar 95% atau tercapai 105,26% dengan kategori **"Sangat Berhasil"**. Capaian tersebut didapat dari terealisasinya 1 dokumen Lakip dari target 1 dokumen Lakip yang tersusun tepat waktu.

Realisasi program ini sebesar 100%, sama bila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2018 sebesar 100%. Demikian juga capaian kinerja Tahun 2019 sebesar 100% sama dengan capaian Tahun 2018 sebesar 100%. Perbandingan realisasi dan capaiannya ditampilkan pada tabel 9 di bawah ini :

Tabel 9

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Program 4 Sasaran Strategis 2 Kecamatan Wasuponda.

Indikator Kinerja Program	2017	2018	2019
Persentase laporan kinerja dan keuangan yang disusun tepat waktu	90%	90%	95%

Indikator Kinerja Program 5 Sasaran Strategis 2

Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD yang disusun tepat waktu

"Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD yang disusun tepat waktu" merupakan indikator kinerja dari Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD. Sasaran dari program ini adalah tersusunnya dokumen perencanaan dan penganggaran Kecamatan Wasuponda yang tepat waktu.

Program ini memiliki 1 (satu) kegiatan pendukung, yaitu kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD. Untuk Tahun 2019, ditetapkan target penyusunan 6 (enam) dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD yaitu : rencana kerja tahunan, laporan evaluasi triwulan, Renja perubahan 2019, RKA Perubahan 2019, Renja 2020 dan RKA tahun 2020.

Indikator kinerja dari program ini diukur dari realisasi jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun dibandingkan dengan jumlah target dokumen yang telah ditetapkan. Adapun realisasi dan capaian kinerja program ini selama tahun 2019, adalah sebagai berikut :

Capaian kinerja :

No	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Capaian	Kategori Capaian
1	Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD yang disusun tepat waktu	95%	100%	100%	Sangat Berhasil

Realisasi indikator kinerja "Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD yang disusun tepat waktu pada Tahun 2019 adalah sebesar 100% dari target sebesar 100% atau tercapai 100% dengan kategori **"Sangat Berhasil"**. Target penyusunan dokumen perencanaan dan penganggggaran SKPD, dari 6 (enam) dokumen yang di targetkan, terealisasi semua.

Realisasi program ini sebesar 100% atau sama dengan realisasi Tahun 2018 sebesar 100%. Demikian juga capaian kinerja Tahun 2019 sama dengan capaian Tahun 2018 sebesar 100%. Perbandingan realisasi dan capaiannya ditampilkan pada tabel 10 di bawah ini :

Tabel 10

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Program 5 Sasaran Strategis 2 Kecamatan Wasuponda.

Indikator Kinerja Program	2017	2018	2019
Persentase capaian peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	90%	90%	95%

CAPAIAN IKU SASARAN STRATEGIS 2

"MENINGKATNYA AKUNTABILITAS KINERJA KECAMATAN WASUPONDA"

Sebagaimana telah uraikan sebelumnya, bahwa Sasaran Strategis 2 "Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Wasuponda" di dukung oleh 5 (lima) program yang berkaitan langsung dengan kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan Wasuponda. Kelima program ini merupakan urusan rumah tangga kantor berupa urusan keuangan, umum, perencanaan, kepegawaian, dan sarana prasarana.

Berhubung program pendukung sasaran strategis 2 ini lebih banyak melakukan kegiatan administrasi dan pemenuhan kebutuhan kesekretariatan, tentunya capaian dari sasaran strategis ini tidak bisa diukur hanya dari keberhasilan indikator kinerja masing-masing program. Oleh karena itu pada sasaran strategis 2 ini telah ditetapkan indikator kinerja utama (IKU) berupa Nilai Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Target nilai Lakip Kecamatan Wasuponda tahun 2020 adalah 60,22 atau dengan kategori B (Cukup Berhasil). Namun realisasinya belum dapat digambarkan dikarenakan penilaian Lakip 2020 dilakukan pada akhir Triwulan I tahun 2021. Sebagai gambaran, pada tabel berikut ini disajikan nilai Lakip yang diraih Kecamatan Wasuponda dari tahun sebelumnya.

Tabel 11

Capaian nilai Lakip Tahun 2017, 2018, 2019 Kecamatan Wasuponda.

No	Tahun	Target	Realisasi	Kategori	Interpretasi
1	2017	30	38,11	C	Kurang
2	2018	60	70	B	Baik, perlu sedikit Perbaikan
3	2019	80	**?**	**?**	**?**

2.ANALISIS CAPAIAN KINERJA KEGIATAN

Pada tahun 2020 Kecamatan Wasuponda melaksanakan 8 (delapan) program dengan 23 (dua puluh tiga) kegiatan beserta indikator kinerja kegiatan (IKK) masing -masing. Capaian IKK tahun 2020 disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12

Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Kegiatan Tahun 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	Terpenuhinya kebutuhan surat menyurat	Jumlah surat masuk dan keluar yang diagendakan (Lembar)	Lembar	800	800	100%
2	Terpenuhinya kebutuhan komunikasi, sumberdaya air dan listrik	Jumlah Rekening bulanan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik yang terbayarkan (Rekening)	Rek	48	48	100%
3	Terpenuhinya kegiatan jasa peralatan dan perlengkapan kntor	Jumlah jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disewa (Jenis)	Jenis	2	0	0%
4	Terbayarnya jasa tenaga kebersihan kantor	Jumlah tenaga kebersihan kantor yang terbayarkan (Orang)	Org	1	1	100%
5	Terpenuhinya peralatan kerja yang diperbaiki	Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki (unit)	Unit	21	21	100%
6	Terpenuhinya alat tulis kantor	Jumlah ATK yang disediakan (buah)	Buah	510	510	100%
7	Terpenuhinya barang etakan dan penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan (lembar)	Lembr	50.000	50.000	100%

8	Terpenuhinya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang tersedia (Jenis)	Jenis	6	6	100%
9	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan per-undang-undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang undangan yang disediakan (Examplar)	Eksp	12	12	100%
10	Terdianya makanan dan minuman	Jumlah Makanan dan minuman yang disediakan (Kotak)	Kotak	2450	2450	100%
11	Terlaksananya koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah yang dilaksanakan (Kali)	Kali	4	4	100%
12	Terbayarnya jasa tenaga pendukung administrasi/teknis	Jumlah tenaga pendukung administrasi/teknis yang terbayarkan (Orang)	Org	9	9	100%
13	Terlaksananya kunjungan kerja dalam daerah	Jumlah kunjungan kerja dalam daerah yang dilaksanakan (Kali)	Kali	635	635	100%
14	Terpenuhinya peralatan rumah jabatan/dinas yang diadakan(unit)	Jumlah peralatan rumah jabatan/dinas yang diadakan (Unit)	unit	8	0	0%
15	Terpeliharanya gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang terpelihara (unit)	Unit	1	1	100%
16	Terpeliharanya rumah/jabatan dinas	Jumlah rumah jabatan yang dipelihara (Unit)	Unit	1	1	100%
17	Terpeliharanya kendaraan dinas / operasional	Jumlah kendaraan dinas /operasional yang dipelihara (Unit)	Unit	10	10	100%
18	Terlaksananya kegiatan bintek implementasi peraturan perun-dangundangan	Jumlah aparatur yang mengikuti bimtek, diklat, workshop, seminar perundang-undangan	Org	4	0	0%

		(Orang)				
19	Tersusunnya laporan akuntabilitas kinerja	Jumlah Laporan akuntabilitas kinerja pemerintah kinerja instansi pemerintah yang disusun (Dokumen)	Dok	1	1	100%
20	Tersusunnya dok perencanaan dan penganggaran SKPD	Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun (Dokumen)	Dok	6	6	100%
21	Terlaksananya kegiatan Musren-bang Kecamatan	Rasio persentase keterwakilan perempuan dan laki laki dalam pelaksanaan musrembang kecamatan (rasio)	Rasio	0.4	0.4	100%
22	Terlaksananya fasilitasi rancangan Perdes tentang apbdes	Jumlah desa yang menghasilkan APBDes (Dokumen)	%	100	100	100%
23	Terlaksananya pembinaan PKK Desa	Persentase PKK desa yang dibuna (%)	%	100	100	100%
24	Terlaksananya rapat koordinasi forum komunikasi pimpinan kecamatn	Persentase rekomendasi yang ditindaklanjuti (%)	%	100	100	100%
25	Terlaksananya kegiatan monitoring evaluasi dan pelaporan	Jumlah Laporan Monitoring dan Evaluasi yang disusun (Dokumen)	Dok	1	1	100%
26	Terlaksananya penanganan pengaduan masyarakat	Persentase kasus pengaduan yang ditindaklanjuti (persentase)	%	100	100%	100%
27	Terlaksananya pelayanan adm. Perizinan	Jumlah administrasi perizinan yg dikeluarkan (Izin)	Izin	20	21	105 %

Capaian kinerja masing-masing indikator kinerja kegiatan (IKK) di atas diuraikan sebagai berikut :

. **Sasaran Kegiatan 1** **Terpenuhinya kebutuhan surat-menyurat**

Sasaran kegiatan ”Terpenuhinya kebutuhan surat-menyurat” didukung satu indikator kinerja kegiatan (IKK) “Jumlah surat masuk dan surat keluar yang diagendakan”.

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 800 surat atau mencapai 100% dari target sebanyak 800 surat masuk dan surat keluar yang diagendakan.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 8.349,000,- atau 83,03% dari anggaran Tahun 2020

Dari sisi penggunaan dana, IKK “Jumlah surat masuk dan surat keluar yang diagendakan” telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja tahun 2020 sebesar 100% lebih tinggi dibandingkan dengan capaian dana tahun 2019 sebesar 99,56%.

Sasaran Kegiatan 2 **Terpenuhinya kebutuhan komunikasi, sumber daya air dan listrik**

Sasaran kegiatan ”Terpenuhinya kebutuhan komunikasi, sumber daya air dan listrik” didukung satu IKK “Jumlah rekening bulanan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik”.

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 48 rekening atau mencapai 100% dari target sebanyak 48 rekening bulanan jasa internet dan listrik .

Kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik, yaitu:

1. Pembayaran jasa sambungan internet kantor;
2. Pembayaran jasa sunber daya listrik untuk penggunaan di kantor camat, mess pegawai dan rumah jabatan.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 39.360.000,- atau 96,62% dari anggaran Tahun 2019 sebesar Rp. 54.360.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah rekening bulanan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100% lebih tinggi dibandingkan dengan capaian dana Tahun 2019 sebesar 87,13%.

Salah satu kendala yang mengakibatkan capaian kegiatan ini belum maksimal karena tagihan listrik yang tidak merata ditiap bulannya sehingga pada saat perhitungan perubahan anggaran kami menambah lebih sehingga ada kelebihan dana.

Sasaran Kegiatan 4 | **Terbayarnya jasa tenaga kebersihan kantor**

Sasaran kegiatan "Terbayarnya jasa tenaga kebersihan kantor" didukung satu IKK "Jumlah tenaga kebersihan kantor yang terbayarkan".

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 1 orang atau mencapai 100% dari target sebanyak 1 orang tenaga kebersihan kantor yang terbayarkan gaji upah jasanya.

Kegiatan penyediaan jasa kebersihan kantor ini, meliputi :

1. Pembayaran upah jasa tenaga kebersihan kantor (cleaning service) sebanyak 2 orang yang bertugas di kantor dan di halaman Kantor;
2. Belanja alat-alat kebersihan serta bbm dan pelumas untuk mesin pembabat rumput.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 61.298.800,- atau 99,18% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp. 61.298.800,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah tenaga kebersihan kantor yang terbayarkan" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100%, lebih tinggi dibandingkan dengan capaian dana Tahun 2019 sebesar 100%.

Sasaran Kegiatan 5 | Terpenuhinya peralatan kerja yang diperbaiki

Sasaran kegiatan ”Terpenuhinya peralatan kerja yang diperbaiki” didukung satu IKK yaitu “Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki”.

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 21 unit atau mencapai 100% dari target sebanyak 21 unit peralatan kerja yang diperbaiki.

Kegiatan penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja ini, meliputi:

1. Pemeliharaan dan perbaikan 11 unit laptop (target 8 unit), 2 unit komputer PC, 9 unit AC, 9 unit printer, 1 unit genset (target 2 unit) dan 2 unit mesin babat rumput.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 13.190.000,- atau 99,92% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp. 13.200.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK “Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki” belum tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100% lebih tinggi dibandingkan dengan capaian dana Tahun 2020 sebesar 99,92%. Penyebabnya antara lain realisasi biaya perbaikan unit barang lebih tinggi dari anggaran yang disiapkan, sehingga otomatis mengurangi jumlah unit barang yang dapat diperbaiki.

Sasaran Kegiatan 6 | Terpenuhinya alat tulis kantor (ATK)

Sasaran kegiatan ”Terpenuhinya alat tulis kantor” didukung satu IKK “Jumlah alat tulis kantor yang disediakan”.

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 800 buah atau mencapai 100% dari target sebanyak 800 buah alat tulis kantor yang disediakan.

Kegiatan penyediaan alat tulis kantor ini antara lain berupa pengadaan kertas, buku, pulpen, pinsil, tinta printer, penghapus, map, hecter dan lainlain yang merupakan kebutuhan administrasi kantor selama 1 tahun.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 18.735.000,- atau 99.97% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp. 18.740.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah alat tulis kantor yang disediakan" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100% lebih tinggi dibandingkan dengan capaian dana Tahun 2020 sebesar 99,86%.

- **Sasaran Kegiatan 7** | **Terpenuhinya barang cetakan dan penggandaan**

Sasaran kegiatan "Terpenuhinya barang cetakan dan penggandaan" didukung satu IKK "Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan".

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 50.000 lembar atau mencapai 100% dari target sebanyak 50.000 lembar barang cetakan dan penggandaan yang disediakan.

Kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan, yaitu berupa belanja cetak blangko SPPD, kuitansi, kartu kendali surat, spanduk kegiatan, baliho;

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 12.851.100,- atau 98,02% dari anggaran Tahun 20 se20besar Rp. 13.111.100,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100% lebih tinggi dibandingkan dengan capaian dana Tahun 2019 sebesar 99,67%.

Sasaran Kegiatan 8	Terpenuhinya komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor

Sasaran kegiatan ”Terpenuhinya komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor” didukung satu IKK yaitu “Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan”.

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 6 jenis atau mencapai 100% dari target sebanyak 6 jenis komponen listrik yang disediakan.

Kegiatan penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yaitu penyedian lampu bohlamp, saklar, kabel, sadel kabel, terminal stop kontak, fitting, baterai besar, baterai kecil dan baterai kotak. Komponenlistrik ini digunakan pada kantor camat, mess pegawai, gedung serbaguna maupun di rumah jabatan camat.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 4.977.500,- atau 99,74% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp. 4.990.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK “Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan” telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 99,74%, lebih rendah dibandingkan dengan capaian dana Tahun 2019 sebesar 99,96%.

Penyebabnya antara lain realisasi biaya pembelian komponen alat listrik lebih tinggi dari anggaran yang disiapkan, sehingga otomatis mengurangi jumlah unit barang yang dapat diperbaiki

Sasaran Kegiatan 9	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan

Sasaran kegiatan ”Tersedianya bahan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan” didukung satu IKK yaitu “Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan”.

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 12 eksemplar atau mencapai 100% dari target sebanyak 12 eksemplar bahan bacaan yang disediakan.

Kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan selama tahun 2020, meliputi:

1. Belanja koran regional (koran Palopo Pos dan Fajar);

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 1.270.000,- atau 100% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp. 1.360.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100% sama dengan capaian dana Tahun 2019 sebesar 100%.

Sasaran Kegiatan 10 **Tersedianya makanan dan minuman**

Sasaran kegiatan "Tersedianya makanan dan minuman" didukung satu IKK yaitu "Jumlah makanan dan minuman yang disediakan".

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 2.450 kotak/porsi atau mencapai 100% dari target sebanyak 2.450 kotak/porsi makanan dan minuman tamu yang disediakan.

Kegiatan penyediaan makanan dan minuman selama tahun 2020, meliputi penyediaan makanan tamu dalam bentuk prasmanan dan kotak serta snack kotak.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 96.243.000,- atau 98,21% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp. 98.000.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah makanan dan minuman yang disediakan" belum tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 98,21% lebih rendah dibandingkan dengan capaian dana Tahun 2019 sebesar 99,93%.

Sasaran Kegiatan 11	Terlaksananya koordinasi dan konsultasi ke luar daerah

Sasaran kegiatan ”Terlaksananya koordinasi dan konsultasi ke luar daerah” didukung satu IKK yaitu “Jumlah koordinasi dan konsultasi ke luar daerah yang dilaksanakan”.

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 12 kali atau mencapai 100% dari target sebanyak 12 kali koordinasi dan konsultasi ke luar daerah yang dilaksanakan.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 33.104.700,- atau 96,90% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp. 34.165.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK “Jumlah koordinasi dan konsultasi ke luar daerah yang dilaksanakan” tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 96,90% lebih rendah dibandingkan dengan capaian dana Tahun 2019 sebesar 99,41%.

Anggaran untuk kegiatan ini sifatnya disiapkan, dan digunakan apabila ada persoalan atau permasalahan yang harus dikoordinasikan/dikonsultasikan ke tingkat provinsi atau ke tingkat pusat, itu disebabkan krn pandemik covid-19 sehingga banyak kegiatan yang anggaranx dikurang akibat rekofusing anggaran

Sasaran Kegiatan 12	Terbayarnya jasa tenaga pendukung administrasi/teknis

Sasaran kegiatan ”Terbayarnya jasa tenaga pendukung administrasi teknis” didukung satu IKK yaitu “Jumlah tenaga pendukung administrasi teknis yang terbayarkan”.

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 9 orang atau mencapai 100% dari target sebanyak 9 orang tenaga pendukung administrasi/teknis yang dibayarkan upahnya tahun 2020.

Kegiatan penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis selama tahun 2020, meliputi:

1. Pembayaran upah jasa sopir kendaraan dinas dan Mobil Sampah sebanyak 2 orang;
2. Pembayaran upah jasa kolektor sebanyak 2 orang;
3. Pembayaran upah jasa tenaga administrasi sebanyak 2 orang.
4. Pembayaran Petugas Sampah 2 orang
5. Pembayaran Penjaga Malam 1 orang

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 117.000.000,- atau 92.00% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp. 126.000.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah tenaga pendukung administrasi teknis yang terbayarkan" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 92% lebih rendah dari realisasi Tahun 2019 sebesar 100%.

Sasaran Kegiatan 13 **Terlaksananya kunjungan kerja dalam daerah**

Sasaran kegiatan "Terlaksananya kunjungan kerja dalam daerah" didukung satu IKK yaitu "Jumlah kunjungan kerja dalam daerah yang dilaksanakan". Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 635 kali atau mencapai 100% dari target sebanyak 635 kali kunjungan kerja dalam daerah tahun 2020.

Kegiatan kunjungan kerja dalam daerah selama tahun 2020, meliputi:

1. Kunjungan kerja aparatur yang dilaksanakan dalam wilayah Kecamatan Wasuponda (ke desa-desa);
2. Kunjungan kerja aparatur yang dilaksanakan di luar wilayah Kecamatan Wasuponda (ke Kabupaten).

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 136.917.250,- atau 99,98% dari anggaran Tahun 2019 sebesar Rp. 177.871.200,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah kunjungan kerja dalam daerah yang dilaksanakan" belum tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari

capaian indikator kinerja Tahun 2019 sebesar 100% lebih tinggi dibandingkan dengan capaian dana Tahun 2019 sebesar 99,98%.

Sasaran Kegiatan 14	Terpenuhinya peralatan dan perlengkapan Rumah Jabatan Dinas

Sasaran kegiatan "Terpenuhinya peralatan dan perlengkapan Rumah Jabatan Dinas" didukung satu IKK yaitu "Jumlah peralatan dan perlengkapan Rumah Jabatan Dinas yang diadakan".

Realisasi *output* Tahun 2020 sebanyak 0 unit atau mencapai 0% dari target sebanyak 8 unit peralatan kantor yang di adakan, tetapi karna pandemic sehingga tidak ada dianggarkan di tw. II karena pengurangan anggaran akibat pandemic covid - 19

Sasaran Kegiatan 15	Terpeliharanya Rutin berkala gedung gedung kantor

a

saran kegiatan "Terpeliharanya Rutin berkala/gedung kantor" didukung satu IKK yaitu "Jumlah gedung kantor yang dipelihara".

Realisasi output tahun 2020 sebanyak 1 unit atau mencapai 100% dari target sebanyak 1 unit gedung kantor yang dipelihara.

Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor tahun 2020 yang dilaksanakan yaitu Pengecetan, meliputi:

1. Pengecetan Kantor Camat Wasuponda;

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 9.991.000,- atau 100% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp.9.991.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah gedung kantor yang dipelihara" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100% atau sama dengan capaian dana Tahun 2020 sebesar 100%.

Sasaran Kegiatan 16 | Terpeliharanya Rutin berkala rumah jabatan/dinas

Sasaran kegiatan "Terpeliharanya rumah jabatan/dinas" didukung satu IKK yaitu "Jumlah rumah jabatan yang dipelihara".

Realisasi output tahun 2020 sebanyak 1 unit atau mencapai 100% dari target sebanyak 1 unit rumah jabatan dinas yang dilakukan pemeliharaan.

Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala rumah jabatan/dinas tahun 2020, yaitu :

1. Pengecetan Rumah jabatan Dinas

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 9.982.000,- atau 100% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp. 9.982.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah peralatan rumah jabatan yang dipelihara" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100%, sama dengan capaian dana tahun 2020 sebesar 100%.

Sasaran Kegiatan 17 | Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional

Sasaran kegiatan "Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional" didukung satu IKK yaitu "Jumlah kendaraan dinas yang dipelihara".

Realisasi output tahun 2020 sebanyak 10 unit atau mencapai 100% dari target sebanyak 10 unit kendaraan dinas yang dipelihara.

Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional tahun 2020 yang dilaksanakan terhadap 1 unit mobil dinas dan 1 unit mobil sampah dan 8 unit motor dinas, meliputi:

1. Service;
2. Penggantian suku cadang;
3. Penggantian pelumas; dan
4. pembayaran pajak/STNK.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 76.724.930,- atau 100% dari anggaran Tahun 2020 sebesar Rp. 81.280.550,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah kendaraan dinas yang dipelihara" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja

Tahun 2020 sebesar 100%, lebih tinggi dibandingkan dengan capaian dana tahun 2019 sebesar 93,04%.

Sasaran Kegiatan 18	Terlaksananya kegiatan Bintek implementasi peraturan perundang-undangan

Sasaran kegiatan "Terlaksananya kegiatan bintek implementasi peraturan perundang-undangan" didukung satu IKK yaitu "Jumlah aparatur yang mengikuti bintek, diklat, workshop, seminar perundang-undangan".

Tahun ini kami tdk menganggarkan utuk kegiatan bimtek Karen Pandek covid - 19

Sasaran Kegiatan 19	Tersusunnya laporan akuntabilitas kinerja

Sasaran kegiatan "Tersusunnya laporan akuntabilitas kinerja" didukung satu IKK yaitu "Jumlah laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun".

Realisasi output tahun 2020 sebanyak 1 dokumen atau mencapai 100% dari target sebanyak 1 dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun.

Kegiatan penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja instasi pemerintah tahun 2019 dilaksanakan dengan beberapa kali rapat internal yang melibatkan semua aparatur Kecamatan Wasuponda, terutama PPTK sebagai pelaksana kegiatan. Data capaian kinerja, daya serap anggaran, hambatan dan solusi selama pelaksanaan kegiatan dilaporkan sebagai bahan penyusunan dokumen Lakip.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 2.829.900,- atau 100% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp. 2.829.900,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100%, sama dengan capaian dana tahun 2019 sebesar 100%.

Sasaran Kegiatan 20	**Tersusunnya dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD**

Sasaran kegiatan "Tersusunnya dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD" didukung satu IKK yaitu "Jumlah dokumen perencanaan dan penganggara yang disusun".

Realisasi outputtahun 2020 sebanyak 6 dokumen atau mencapai 100% dari target sebanyak 6 dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD yang disusun.

Kegiatan penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD 2020 ini berupa penyusunan dokumen :

1. Rencana Kerja Tahunan;
2. Laporan Triwulan;
3. Renja Perubahan 2020;

4. RKA Perubahan 2020;
5. Renja 2021; dan
6. RKA tahun 2021.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 11.870.000,- atau 100% dari anggaran tahun 2010 sebesar Rp.11.601.000,-

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah dokumen perencanaan dan penganggara yang disusun" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100%, lebih tinggi dibandingkan dengan capaian dana tahun 2019 sebesar 97,07%.

Sasaran Kegiatan 21	**Terlaksananya kegiatan Musrenbang Kecamatan**

Sasaran kegiatan "Terlaksananya kegiatan Musrenbang Kecamatan" didukung satu IKK yaitu "Rasio persentase keterwakilan perempuan dan lakilaki dalam Musrenbang Kecamatan".

Realisasi output tahun 2020 adalah rasio 0.40 atau mencapai 100% dari target sebanyak rasio 0.40 dari keterwakilan perempuan dan laki-laki dalam pelaksanaan Musrenbang Kecamatan.

Kegiatan Fasilitasi dan pendampingan aspirasi masyarakat desa dalam Musrenbang Kecamatan tahun 2020 ini dilaksanakan 1 kali dalam 1 tahun pada triwulan I. Kegiatan ini melibatkan unsur dari OPD Kabupaten Luwu Timur yang terkait. Selain itu juga dihadiri oleh kepala unit kerja lingkup Kecamatan Wasuponda, Kepala Sekolah, Kepala Desa, Ketua dan Anggota BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda dan tokoh wanita.

Dalam pelaksanaannya dapat diperoleh gambaran bahwa partisipasi dari tokoh wanita/perwakilan gender masih perlu ditingkatkan. Tergambar dari jumlah peserta hadir sebanyak 132 orang, 110 adalah peserta laki-laki dan 22 orang peserta perempuan. Kurangnya peserta perempuan yang hadir salah

satunya disebabkan oleh adanya anggapan bahwa rapat Musrenbang adalah domain laki-laki.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 12.617.000,- atau 100% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp. 12.617.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Rasio persentase keterwakilan perempuan dan laki-laki dalam Musrenbang Kecamatan" belum tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100%, lebih rendah dibandingkan dengan capaian dana tahun 2020 sebesar 100%.

Sasaran Kegiatan 22	Terlaksananya Falisitasi Rancangan Perdes tentang APBDes

Sasaran kegiatan "Terlaksananya Fasilitasi Rancangan Perdes tentang APBDes" didukung satu IKK yaitu "Cakupan Desa yang Terfsilitasi Perdes APBDes nya".

Kegiatan Fasilitasi dan Evaluasi Rancangan Peraturan Desa tentang APBDes dilaksanakan 1 kali dalam 1 tahun,

Realisasi output tahun 2020 sebanyak 100% atau dari target sebanyak 100% yang terfasilitasi Perdes APBDesnya.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 1.486.000,- atau 91,18% dari anggaran tahun 2019 sebesar Rp. 2.176.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Cakupan Desa yang Terfsilitasi Perdes APBDes nya" belum tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100%, lebih tinggi dibandingkan dengan capaian dana tahun 2020 sebesar 100%.

Sasaran Kegiatan 23 | Terlaksananya Pembinaan PKK Desa

Sasaran kegiatan ”Terlaksananya pembinaan PKK Desa” didukung satu IKK yaitu “Persentase PKK desa yang dibina”.

Realisasi output tahun 2020 sebanyak 100% atau mencapai 100% dari target sebanyak 100% PKK desa yang dibina.

Kegiatan Fasilitasi peran serta perempuan dalam membangun masyarakat desa berupa pembinaan ibu-ibu PKK di desa dilaksanakan 20 kali dalam 1 tahun, masing-masing 5 kali/5 PKK desa di bina dalam 1 triwulan. Pembinaan

yang dilakukan berupa peningkatan keterampilan, permasalahan kesehatan, pemahaman keagamaan dan lain-lain.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 30.681.500,- atau 100% dari anggaran tahun 2019 sebesar Rp. 30.682.500,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK “Persentase PKK desa yang dibina” telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2019 sebesar 100%, lebih tinggi dibandingkan dengan capaian dana tahun 2019 sebesar 97,01%.

Sasaran Kegiatan 24 | Terlaksananya Rapat Koordinasi Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan

Sasaran kegiatan ”Terlaksananya rapat koordinasi forum komunikasi pimpinan kecamatan” didukung satu IKK yaitu “Persentase rekomendasi yang ditindaklanjuti”.

Realisasi outputtahun 2020 sebanyak 100% atau mencapai 100% dari target sebanyak 100% rekomendasi hasil rakor forum komunikasi pimpinan kecamatan yang ditindaklanjuti.

Kegiatan rapat koordinasi forum komunikasi pimpinan kecamatan dilaksanakan 12 kali dalam 1 tahun, biasanya dilaksanakan setelah pelaksanaan upacara Hari Kesadaran Nasional (HKN). Kegiatan ini melibatkan unsur Muspika, kepala unit kerja lingkup Kecamatan Wasuponda, Kepala sekolah, Kepala Desa, anggota BPD dan tokoh-tokoh masyarakat.

Dalam rapat koordinasi ini akan dibahas berbagai persoalan kemasyarakatan yang terjadi serta solusi yang akan ditempuh. Dalam rapat ini muncul rekomendasi-rekomendasi yang harus ditindaklanjuti oleh masingmasing unit kerja terkait, misalnya rekomandasi terkait kesehatan akan ditindaklanjuti oleh Puskesmas, rekomendasi terkait pertanian harus ditindaklanjuti Balai Penyuluh Pertanian dan seterusnya.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 11.675.000,- atau 100% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp. 11.415.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Persentase rekomendasi yang ditindaklanjuti" belum tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100%, lebih tinggi dibandingkan dengan capaian dana tahun 2020 sebesar 99,76%.

Sasaran Kegiatan 25	**Terlaksananya Kegiatan Monitoring, evaluasi dan Pelaporan**

Sasaran kegiatan "Terlaksananya kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan" didukung satu IKK yaitu "Jumlah laporan monitoring dan evaluasi yang disusun".

Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan dilaksanakan 4 kali dalam 1 tahun (dilaksanakan tiap triwulan) ke 6 desa yang ada di wilayah Kecamatan Wasuponda. Kegiatan ini meliputi monitoring dan pembinaan administrasi penyelenggaraan pemerintahan, pembinaan kemasyarakatan, pemilihan

aparatur desa, persiapan lomba desa dan sebagainya. Hasil pelaksanaan kegiatan ini kemudian dituangkan dalam dokumen laporan tiap triwulan.

Realisasi output tahun 2020 sebanyak 1 dokumen atau mencapai 100% dari target sebanyak 1 dokumen laporan hasil monitoring dan evaluasi yang harus disusun.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 1.105.500,- atau 95.62% dari anggaran tahun 2019 sebesar Rp.2.885.500,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK "Jumlah laporan monitoring dan evaluasi yang disusun" telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100%, lebih tinggi dibandingkan dengan capaian dana tahun 2019 sebesar 95,62%.

Sasaran Kegiatan 26	Terlaksananya Penanganan Pengaduan Masyarakat

Sasaran kegiatan "Terlaksananya Penanganan Pengaduan Masyarakat" didukung satu IKK yaitu "Persentase Kasus Pengaduan yang Ditindaklanjuti".

Kegiatan Fasilitasi Penanganan Pengaduan Masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan pengaduan masyarakat yang disampaikan ke Kantor Camat Wasuponda. Untuk tahun 2020 aduan atau kasus yang ditindaklanjuti 100% kasus dari 100% kasus yang diadukan. Satu kasus aduan yang tidak dapat diselesaikan karena masing masing pihak tidak ada yang mau mengalah, dan akhirnya diteruskan ke pengadilan.

Realisasi output tahun 2020 sebanyak 100% atau mencapai 100% dari target sebanyak 100% pengaduan masyarakat yang harus ditindaklanjuti, terkait realisasi keuangan di kegiatan ini tidak terealisasi karena semua kasus diselesaikan di Desa masing - masing

Sasaran Kegiatan 27	Terlaksananya Pelayanan Administrasi Perizinan

Sasaran kegiatan ”Terlaksananya pelayanan Administrasi Perizinan” didukung satu IKK yaitu “Jumlah Administrasi Perizinan yang diterbitkan”.

Kegiatan Pelayanan Administrasi Perizinan ini melayani penerbitan izin mendirikan bangunan (IMB) rumah tinggal permanen. Realisasi PAD dari kegiatan ini sebesar Rp. 27.759.852,- atau mencapai 96,22% dari target sebanyak Rp. 35.000.000

Realisasi output tahun 2020 sebanyak 20 izin dari target sebanyak 21 izin IMB yang diterbitkan.

Realisasi indikator kinerja kegiatan didukung dengan dana sebesar Rp. 1.215.000,- atau 105% dari anggaran tahun 2020 sebesar Rp. 1.960.000,-.

Dari sisi penggunaan dana, IKK “Jumlah Administrasi Perizinan yang diterbitkan” telah tercapai secara efisien. Kondisi ini terlihat dari capaian indikator kinerja Tahun 2020 sebesar 100%, lebih tinggi dibandingkan dengan capaian dana tahun 2019 sebesar 96,22%.

3.AKUNTABILITAS KINERJA LAINNYA

Penghargaan yang Diperoleh

Penghargaan tingkat kabupaten yang diterima Kantor Camat Wasuponda sepanjang tahun 2020 adalah :

1. Juara Harapan I Lomba Penyelenggaraan Jenazah TP-PKK Kabupaten Luwu Timur

B.REALISASI KEUANGAN

Realisasi anggaran Kecamatan Wasuponda tahun 2020 sebesar Rp. 2.142.970.542 atau terserap 97.90% dibandingkan dengan anggaran Tahun 2019 sebesar Rp. 2.481.101.056,-. Realisasi Anggaran adalah realiasasi anggaran per 31 Desember 2019.

Rincian realisasi keuangan per program selengkapnya ditampilkan pada Tabel 13 dibawah ini :

Tabel 13

Realisasi Anggaran Tahun 2020 Kecamatan Wasuponda

No	Program	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian
A.	**BELANJA TIDAK LANGSUNG**	**1.454.564.020,-**	**1.432.810.614,-**	**98,50%**
1	Gaji dan Tunjangan	985.484.020,-	965.890.614,-	98,01%
2	Tambahan Pengahasilan PNS	469.080.000,-	466.920.000,-	99,54%
B.	**BELANJA LANGSUNG**	**734.408.700,-**	**710.159.928,-**	**96.70%**
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	555.593.000,-	540.511.098,-	97,29%
2	Peningkatan Pengembangan sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	2.829.900,-	2.829.900,-	100%
3	Perencanaan dan Penganggaran SKPD	11.870.000,-	11.601.000,-	97,73%
4	Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pemberdayaan Masyarakat Desa	45.475.500,-	44.784.500,-	98.48%
5	Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pemerintahan	14.653.500,-	12.520.500,-	85,55%
6	Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Ketentraman dan Ketertiban	772.350,-	0,-	0%
7	Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pelayanan Umum	1.960.000,-	1.215.000,-	61,99%
TOTAL		**2.188.972.720,-**	**2.188.972.720,-**	**97,90%**

Rincian realisasi keuangan belanja langsung perkegiatan selengkapnya ditampilkan pada ***Lampiran 2.***

BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggarannya. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran dan evaluasi serta pengungkapan *(disclosure)* secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

A.CAPAIAN DAN ANALISIS KINERJA ORGANISASI

LAKIP Kecamatan Wasuponda ini disusun berdasarkan data realisasi kinerja yang telah dikelola secara sistematis dengan menggunakan aplikasi e-monev. Sedangkan format disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Capaian kinerja Kecamatan Wasuponda diukur dengan membandingkan target yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dengan realisasi selama Tahun 2020 dengan menggunakan rumus yang sesuai dengan masing-masing indikator kinerja yang mendukung program yang dilaksanakan selama Tahun 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020, indikator sasaran program sebanyak 8 Program dengan sasaran kegiatan sebanyak 24 buah, dengan hasil 24 indikator dengan kategori “sangat berhasil”,

B.UPAYA DALAM RANGKA PENINGKATAN KINERJA

Capaian kinerja sasaran program tersebut di atas belum merupakan capaian optimal karena masih adanya beberapa kelemahan dan memerlukan perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Adapun kelemahan dan langkah-langkah perbaikan yang di ambil adalah sebagai berikut :

1. Adanya kualitas sumber daya aparatur yang masih belum maksimal maka diupayakan untuk melaksanakan atau mengikuti pelatihan sesuai tupoksi agar kualitas sumberdaya aparatur meningkat.

2. Adanya disiplin pegawai yang belum maksimal maka ditegakkan peraturan disiplin pegawai yang berlaku.
3. Adanya beberapa kegiatan yang daya serap anggarannya masih belum maksimal, maka kedepannya harus lebih cermat dalam menghitung kebutuhan anggaran.
4. Kurangnya SDM di lingkup pemerintak Kantor Camat Wasuponda

Sebagai akhir kata, kiranya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Wasuponda Tahun 2020 ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi yang objektif bagi pihak-pihak yang berkepentingan *(stakeholders)* dalam menilai kinerja Kecamatan Wasuponda serta memberikan masukan bagi peningkatan dan penguatan peran Kecamatan Wasuponda untuk memenuhi harapan masyarakat, yaitu terwujudnya good governance dan clean government.

Wasuponda, Januari 2021

Camat Wasuponda,

JONI PATABI, S.Sos
Pangkat : Pembina Tk. I, IV/b
NIP : 197406112003041012

Lampiran 2

Realisasi Anggaran Belanja Langsung per Kegiatan Tahun 2019 Kecamatan Wasuponda

No	Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Capaian
I	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**726.607.050,-**	**718.040.614,-**	**98,82%**
1	Penyediaan jasa surat menyurat	5.182.000,-	5.159.000,-	99,56%
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	54.360.000,-	47.366.564,-	87.13%
3	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	6.000.000,-	5.900.000,-	98.33%
4	Penyediaan jasa kebersihan kantor	70.086.500,-	69.509.000,-	99,18%
5	Penyediaan jasa perbaikan paralatan kerja	13.550.000,-	13.520.000,-	99,78%
6	Penyediaan alat tulis kantor (ATK)	11.799.600,-	11.783..500,-	99,86%
7	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	12.875.750,-	12.832.800,-	99,67%
8	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	4.000.000,-	3.998.500,-	99,96%
9	Penyediaan makanan dan minuman	139.500.000,-	139.400.000,-	99,93%
10	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundangundangan	7.140.000,-	7.140.000,-	100%
11	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	110.242.000,-	109.589.200,-	99.41%
12	Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/ teknis	114.000.000,-	114.000.000,-	100,00%
13	Kunjungan kerja dalam daerah	177.871.200,-	177.842.050,-	99,98%
II	**Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**110.250.000,-**	**103.750.412,-**	**94.10%**
14	Pengadaan perlengkapan Rumah/Jabatan Dinas	46.250.000,-	43.510.226,-	94,08%
15	Pemeliharaan rutin/berkala rumah jabatan Dinas	5.000.000,-	5.000.000,-	100%

16	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	5.000.000,-	5.000.000,-	100%
17	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	54.000.000,-	50.240.186,-	93.04%
III	**Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**41.230.000,-**	**23.380.000,-**	**56.71%**
18	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	41.230.000,-	23.380.000,-	56.71%
IV	**Peningkatan Pengembangan sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**	**1.660.000,-**	**1.660.000,-**	**100%**
19	Penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	1.660.000,-	1.660.000,-	100%
V	**Perencanaan dan Penganggaran SKPD**	**13.205.223,-**	**12.818.000,-**	**97.07%**
20	Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD	13.205.223,-	12.818.000,-	97.07%
VI	**Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pemberdayaan Masyarakat Desa**	**52.348.000,-**	**51.018.000,-**	**97.46%**
21	Fasilitasi dan pendampingan aspirasi masyarakat desa dalam musyawarah perencanaan pembangunan	10.945.000,-	10.945.000,-	100%
22	Fasilitasi dan evaluasi rancangan peraturan desa tentang APBDes	1.553.000,-	1.416.000,-	91,18%
23	Fasilitasi peran serta perempuan dalam membangun masyarakat desa	39.850.000,-	38.657.000,-	97,01%
VII	**Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pemerintahan**	**36.160.000,-**	**35.885.000,-**	**99,24%**
24	Rapat koordinasi forum komunikasi pimpinan kecamatan	31.640.000,-	31.563.000,-	99,76%
25	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	4.520.000,-	4.322.000,-	95.62%
VIII	**Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Ketentraman dan Ketertiban**	**2.421.500,-**	**2.111.000,-**	**87.18%**
26	Fasilitasi penanganan pengaduan masyarakat	2.421.500,-	2.111.000,-	87.18%

IX	**Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pelayanan Umum**	**3.546.000,-**	**3.421.000,-**	**96,22%**
27	Pelayanan administrasi perizinan	3.546.000,-	3.421.000,-	96,22%
TOTAL		**987.427.773,-**	**952.075.026**	**96,42%**